

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Kewirausahaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Herawan Hisanani¹✉ Mahmuddin² Fitra Widya Wati³

¹Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Makassar,

²Program Studi Kewirausahaan UNM, ³Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Makassar

Abstract

The aim of this finding is to find out how Makassar State University students' interest in entrepreneurship is influenced by their digital literacy. In these findings, there are 3 data collection methods, namely questionnaires, interviews and quantitative descriptive observations. Students studying entrepreneurship at Makassar State University for the 2022 academic year were used as the sample for this research. Using SPSS, a simple regression analysis was performed on the data. Research findings state that there is a positive and significant direct relationship between organizational culture and instructor performance in the FEB Entrepreneurship Study Program, Makassar State University. Entrepreneurship Study Program students have utilized digital technology for entrepreneurship, as evidenced by the results of observations and interviews. This highlights the impact of digital literacy on the entrepreneurial aspirations of Economics Education students. It is recommended that children's digital literacy be put to good use, especially in terms of entrepreneurship.

Keywords: *Digital Literacy, Interest in Entrepreneurship*

✉ Corresponding author :

Email Address : herawan.hisanan@unm.ac.id

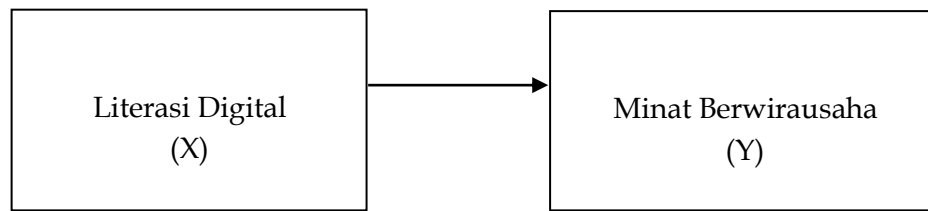
PENDAHULUAN

Manusia tidak hanya harus maju di era teknologi saat ini, namun juga harus melatih kreativitas, khususnya memanfaatkan TIK dengan cara baru untuk menghasilkan pendapatan. Menjadi seorang wirausaha pada masa lalu diperlukan uang yang cukup dan persiapan lahan untuk memulai usaha. Itu bukanlah tugas yang mudah. Namun, saat ini, orang-orang lebih kreatif dan memanfaatkan internet untuk memulai bisnis mereka sendiri. Artinya memulai usaha tidak lagi hanya membutuhkan bangunan atau sebidang tanah; sebaliknya bisa dilakukan secara online dari media sosial, website, dan bisnis online lainnya. penggunaan sumber daya keuangan yang minimal. Menurut Sumerta (2020), peran media sosial dianggap mampu meningkatkan operasional bisnis dan mempermudah penyampaian informasi tentang identitas dan kehadiran suatu perusahaan.

Bagi pelajar, istilah “digitalisasi” sudah tidak asing lagi. Tidak mungkin memisahkan segala aspek pendidikan tinggi dari penggunaan teknologi digital. Di era teknologi saat ini, ada banyak cara dapat uang, namun pelajar yang harus menyeimbangkan kebutuhan pribadi dan komitmen akademisnya akan lebih baik jika menekuni proyek kewirausahaan. waktu senggang dengan usaha komersial. Menurut Wigunadika (2022), tidak ada salahnya memulai usaha sedini mungkin karena potensi dapat dikembangkan melalui teknologi. Prabawati (2019) menyatakan bahwa pesatnya kemajuan dunia digital telah melahirkan ekonomi kreatif dan usaha baru atau start-up yang memfasilitasi penciptaan lapangan kerja bagi individu maupun orang lain. Di dunia saat ini, seseorang harus mahir dalam teknologi digital, inovatif dalam pendekatan penciptaan teknologi, dan mampu menggunakan komunikasi dan informasi. Putri & Jayatri (2021) menegaskan bahwa seiring kemajuan globalisasi, kewirausahaan memainkan peran yang lebih signifikan dalam memecahkan permasalahan dunia, khususnya yang berkaitan dengan daya saing ekonomi global dalam literasi dan inovasi digital.

Secara umum, seseorang tidak dapat memaksakan kepentingannya pada orang lain. Katalis awal diperlukan untuk memicu tumbuhnya minat terhadap perusahaan dan memotivasi seseorang untuk mengambil lompatan dan menjadi wirausaha. Salah satu hal yang mungkin mempengaruhi minat berwirausaha adalah pendidikan kewirausahaan, karena pendidikan mempunyai kekuatan untuk mengubah sudut pandang dan sikap individu terhadap pilihan pekerjaan kewirausahaan. Literasi digital ialah dampak lain yang mungkin memengaruhi minat berwirausaha. Seseorang yang memiliki literasi digital bisa dengan mudah menyesuaikan diri dengan peluang bisnis baru.

Berikut bentuk kerangka pikir:



Gambar 1. Kerangka Pikir

METODOLOGI

Rancangan Penelitian

Metode penemuan ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menilai teori dengan menggunakan fakta nyata.

Temuan ini untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana Literasi Digital memengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar.

mempertimbangkan pendekatan sampling jenuh atau sensus yaitu dengan mempertimbangkan populasi penuh sebagai sampel maka populasi pada temuan ini ialah mahasiswa aktif pada Program Studi Kewirausahaan FEB UNM semester enam yang berjumlah 90 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada temuan ini yaitu:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi
4. Kuisisioner

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Tujuan pengujian validitas ialah memastikan keabsahan suatu kuesioner. Jika kuesioner berisi informasi tentang topik yang dinilai, maka kuesioner tersebut dianggap sah. Jika nilai probabilitasnya $<0,05$ maka hasil uji validitas dianggap sah (Ghozali, 2013). Berikut hasil uji validitas:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Literasi Digital	X1	0,626	0,444	Valid
	X2	0,644		
	X3	0,654		
	X4	0,737		
Minat berwirausaha	Y1	0,705	0,444	Valid
	Y2	0,634		
	Y3	0,461		
	Y4	0,678		
	Y5	0,633		

Pada hasil uji validitas instrumen pada tabel di atas maka uji instrumen variabel Literasi Digital dikatakan valid apabila hasilnya ditunjukkan dengan r hitung $>$ r tabel. Variabel Minat Berwirausaha lolos uji validitas karena setiap item pernyataan ada nilai r hitung $>$ r tabel (0,444)..

Uji Realibilitas

Dengan menguji konsistensi dan keteguhan responden dalam menjawab setiap item pernyataan pada kuesioner penelitian, uji reliabilitas menentukan sejauh mana suatu alat ukur bisa diandalkan atau dipercaya. Suatu pernyataan penelitian dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha-nya $>0,07$.

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.752	90

Setiap item pernyataan pada temuan ini dianggap bisa dipercaya atau konsisten berdasarkan data pada tabel di atas.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.68665508
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.081
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.083
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.086
	99% Confidence Interval Lower Bound	.079
	Upper Bound	.094

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Temuan uji Kolmogrov-Smirnov di atas menyatakan bahwa nilai Sig 0,83 > 0,05. Maka, data penelitian terdistribusi normal dan, dengan memasukkan informasi dari variabel independen budaya organisasi, model regresi bisa untuk memprediksi kinerja, variabel dependen.

2. Uji Multikolinearitas

Derajat korelasi antara variabel independen, nilai toleransi, dan faktor inflasi varians (VIF) semuanya dapat dimanfaatkan untuk menentukan apakah uji multikolinearitas diperlukan.

Tabel 4. Hasil Uji Multikonekilitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Literasi Digital	1,000	1,000

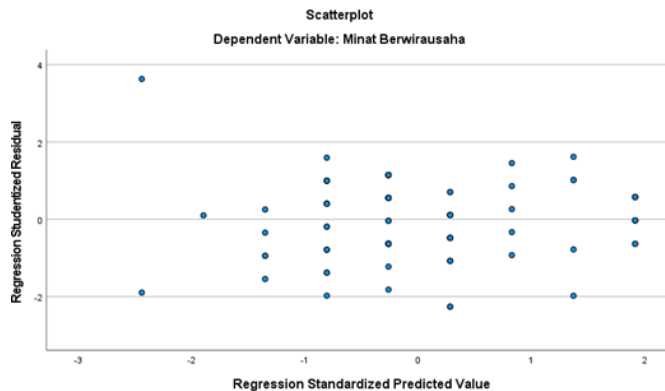
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Nilai toleransi variabel independen >0,10 dan nilai VIF seluruh variabel independen <10,00 seperti terlihat pada tabel sebelumnya. Tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF variabel independen <10,00. Nilai toleransi variabel minat berwirausaha sebesar 1,000.

3. Uji Heterokedasitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah suatu model regresi masih menunjukkan ketimpangan. Homoskedastisitas ialah kondisi dimana varians residual tetap konsisten antar pengamatan.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedasitas



Grafik di atas menggambarkan bahwa titik-titik tersebar dan tidak ada pola yang terlihat. Maka, bisa dikatakan bahwa masalah heteroskedastisitas telah diatasi.

Uji Hipotesis

Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji statistik t digunakan menampilkan peran proporsional masing-masing variabel independen atau penjelas pada menjelaskan variasi variabel dependen. Untuk uji t, standar error selisih rata-rata dua sampel dan selisih dua nilai rata-rata dibandingkan (Ghozali, 2013). Nilai probabilitas digunakan sebagai landasan kriteria pengambilan keputusan, dan t estimasi serta t tabel dibandingkan untuk mengambil keputusan. Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka H1 diterima.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.146	1.622	5.021	.000
	Literasi Digital	.745	.098	.630	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Uji t parsial antara variabel dorongan kewirausahaan dan literasi digital pada tabel di atas mempunyai nilai sig 0,000 atau $< 0,05$. Nilai estimasinya adalah nilai t hitung $5,021 > t$ tabel 1,622. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keberhasilan literasi digital mempunyai dampak positif terhadap semangat kewirausahaan.

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha

Pada tingkat literasi digital mereka, penelitian ini berupaya untuk mengetahui tingkat minat mahasiswa program studi kewirausahaan Universitas Negeri Makassar dalam memulai perusahaan sendiri. 90 responden memberikan data penelitian. Setelah dilakukan pengujian, alat tersebut disetujui untuk digunakan pada temuan ini.

Seluruh nilai Korelasi Soal-Total Item yang dimodifikasi diatas ketentuan minimal 0,7, artinya temuan uji validitas serta reliabilitas bisa diterima. Hal ini menunjukkan validitas setiap kuesioner yang dimasukkan pada temuan.

Nilai signifikan $0,000 < 0,05$ ditunjukkan dengan uji t parsial (uji t) antara ciri budaya organisasi dengan kinerja. $5,021 > 1,622$ adalah nilai t hitung pada tabel. Hal ini menunjukkan bahwa faktor motivasi berprestasi mempunyai pengaruh yang menguntungkan terhadap sikap kewirausahaan.

SIMPULAN

Temuan investigasi dan analisis data yang dilakukan memungkinkan diambilnya kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan data penelitian dan wawancara, penjelasan berikut menjelaskan bagaimana minat mahasiswa berwirausaha di Program Studi Kewirausahaan FEB Universitas Negeri Makassar dipengaruhi oleh literasi digital yang dimilikinya. Disimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa aktif di program studi kewirausahaan FEB Universitas Negeri Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa seiring dengan meningkatnya kemahiran siswa dalam literasi digital, minat mereka untuk berwirausaha juga meningkat. Penelitian ini memvalidasi hipotesis bahwa mahasiswa peserta program studi kewirausahaan FEB Universitas Negeri Makassar lebih berpeluang menjadi wirausaha jika mereka memiliki tingkat literasi digital yang tinggi.

Referensi :

- Cantika Dwi Fatonnah (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syari'ah IAIN Syek Nurjati Cirebon
- Meliana Aziaz Sari (2023). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya
- Maria Cleopatra (2024) Pengaruh Literasi Digital dan Soft Skill Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Kota Bekasi
- Nur Afni Khairunisa (2023) Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha Digital Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

- Prabawati, S. (2019). Jurnal Pendidikan Akuntansi. Pengaruh Efeksi Diri Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Dan Literasi Digital Terhadap Perilaku Berwirausaha Siswa Smk Negeri 10 Surabaya. 7(1).
- Putri, D.Y., & Jayati, F. (2021). Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi. Pengaruh Penguasaan Literasi Digital Serta Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausahaan Mahasiswa STKIP PGRI Lumajang.
- Sumerta, I.K., dkk. (2020). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Pengaruh Tingkat Penggunaan Media Sosial dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Perguruan Tinggi Di Kota Denpasar.
- Wigunadika, I.W.S. (2022). Peranan Teknologi dalam Mengembangkan Bisnis. Yogyakarta: Diandra Kreatif.